



## Virus papiloma manusia (HPV)

HPV adalah penyakit kelamin (STD) yang paling umum. HPV ditularkan melalui kontak kulit (yang paling umum, selama kontak seks anal dan vagina).

- Kebanyakan penderita HPV tidak memiliki gejala atau masalah kesehatan karena HPV. Adakalanya, HPV lenyap dari tubuh secara alamiah, namun sebagian orang yang terkena HPV akan terus berlanjut menjadi kanker atau masalah kesehatan lainnya.
- Beberapa jenis HPV dapat menjadi kanker seiring berjalannya waktu. Jenis-jenis HPV ini dapat menyebabkan kanker serviks, vulva, vagina, penis, anus, atau kepala serta leher (lidah, amandel, dan tenggorokan).
- Jenis-jenis HPV lainnya dapat menyebabkan kutil kelamin pada pria dan wanita.

### *Buletin Kesehatan edisi ini:*

- *HPV dan Vaksin HPV*
- *Rabies dan gigitan hewan*
- *Manajemen asma*



**Jenis-jenis HPV yang dapat menyebabkan kutil kelamin tersebut tidaklah sama dengan jenis-jenis yang dapat menyebabkan kanker.**

## Vaksin HPV

Vaksin HPV, Cervarix<sup>®</sup> dan Gardasil<sup>®</sup>, mencegah terjadinya masalah kesehatan yang serius, seperti kanker serviks dan kanker anal. Vaksin HPV tersebut tersedia untuk melindungi pria dan wanita terhadap beberapa jenis HPV yang paling umum dan masalah kesehatan yang disebabkan oleh virus tersebut.

Vaksin HPV Gardasil<sup>®</sup> memiliki izin, aman, dan efektif baik untuk pria dan wanita berusia 9 sampai 26 tahun. Semua gadis remaja yang berusia 11 atau 12 tahun harus mendapatkan 3 suntikan vaksin HPV untuk melindungi mereka terhadap kanker serviks. Gardasil<sup>®</sup> juga melindungi mereka terhadap sebagian besar kutil kelamin, serta beberapa kanker vulva, vagina, dan anus. Anak dan remaja laki-laki dapat memilih untuk mendapatkan vaksin ini untuk mencegah kutil kelamin dan kanker anal.

Kedua vaksin ini memiliki izin, juga aman dan efektif. Kedua vaksin tersebut diujicobakan pada beribu-ribu orang di seluruh dunia. Penelitian-penelitian ini tidak menunjukkan masalah keamanan yang serius.

Vaksin HPV ini tersedia di Pusat Kesehatan 1 dan diberikan pada waktu pemeriksaan STD.

**Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi: <http://www.cdc.gov/vaccines/vpd-vac/hpv/#recs>**

### **Selalu Dapatkan Buletin Kesehatan**

Anda bisa mendapatkan Buletin Kesehatan dalam berbagai pilihan bahasa di <http://www.phila.gov/Health/DiseaseControl/healthBulletin.html>.  
Untuk informasi lebih lanjut mengenai Buletin Kesehatan, hubungi Marialisa Ramirez di 215-685-6496 atau [HealthBulletin@phila.gov](mailto:HealthBulletin@phila.gov).



**Rabies** adalah suatu penyakit mematikan namun dapat dicegah yang disebarkan melalui gigitan hewan yang terinfeksi, seperti kelelawar, rubah, rakun, sigung, anjing, kucing, dan musang. Gejala-gejala awal dari infeksi rabies pada manusia serupa dengan flu dan termasuk badan lemas, panas, atau sakit kepala. Gejala bertambah seiring menyebarnya infeksi ke otak. Gejala-gejala ini dapat meliputi perasaan bingung, marah, halusinasi, mengigau & insomnia.

### Siapa yang berisiko terkena rabies?

Siapa saja— khususnya orang-orang yang bekerja dengan hewan, bekerja di lab yang melakukan tes rabies, atau pergi ke daerah pedesaan tempat rabies umum terjadi. Orang-orang yang berisiko tinggi dapat memperoleh vaksin sebelumnya.

### Bagaimana saya mencegah untuk terkena rabies?

- Pastikan hewan peliharaan Anda mendapatkan vaksin rabies terkini.
- Awasi hewan peliharaan Anda saat di luar agar mereka tidak akan berhubungan dengan hewan liar mana pun.
- Jangan membelai atau mengambil hewan jalanan atau liar.
- Jika hewan jalanan menggigit Anda, hubungi SPCA di 267-385-3800, agar mereka dapat datang untuk menangkap hewan tersebut.
- Untuk mencegah pemaparan terhadap kelelawar, pastikan Anda menutup retakan & lubang di rumah Anda agar kelelawar tidak dapat masuk. Jika kelelawar masuk ke dalam rumah Anda, hubungi petugas kontrol hewan setempat untuk menyingkirkannya.



### Apa yang harus saya lakukan jika saya telah dicakar atau digigit oleh seekor hewan?

- Cucilah tangan Anda dengan sabun dan air.
- Kumpulkan informasi sebanyak mungkin mengenai hewan tersebut.
- Carilah bantuan medis dan hubungi Division of Disease Control (Divisi Pengawasan Penyakit-DDC) di 215-685-6748.

## Tahukah Anda bahwa **bencana** dapat sangat mempengaruhi seorang penderita **asma**? Tahukah Anda bagaimana untuk **melindungi kesehatan Anda** selama bencana?

### Apakah Asma itu?

Asma adalah penyakit paru-paru yang membuat susah untuk bernafas. Pemicu asma dapat meliputi asap, debu, dan jamur.

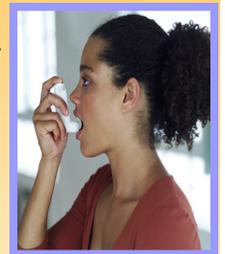
### Bagaimana bencana dapat mempengaruhi kesehatan saya jika saya memiliki asma?

Bencana atau keadaan darurat dapat memacu pemicu asma ke udara yang dapat membuat Anda susah untuk bernafas.

### Apa yang dapat saya lakukan selama bencana untuk melindungi kesehatan saya?

Tips-tips ini dapat membantu mencegah beberapa gejala asma selama keadaan darurat:

- Ketahuilah pemicu asma Anda (asap, debu, hewan peliharaan, jamur)
- Hindarilah area, di luar atau di dalam ruangan, dimana ada banyak pemicu asma.
- Gunakanlah masker debu, atau gunakan kaus atau sapatangan untuk menutupi mulut dan hidung Anda.
- Tetapkan minum obat-obatan Anda.
- Jika Anda berhenti meminum obat Anda, hal tersebut dapat menyebabkan pembengkakan di saluran pernapasan Anda, yang menyebabkan batuk, mengi, sesak nafas, dada sesak, dan serangan asma.
- Jangan menggunakan alat hisap penyelamat terlalu sering karena hal tersebut dapat mengurangi kemanjurannya.



### Apakah ada tips yang harus saya ingat jika saya memiliki asma?

Di samping kotak perlengkapan keadaan darurat dan rencana keadaan darurat, ingatlah tips penting berikut ini:

Di dalam kotak perlengkapan keadaan darurat, masukkan semua obat-obatan yang membantu menyembuhkan asma Anda:

- Alat penguap obat (Nebulizer)
- Obat-obatan penolong
- Permen pereda batuk
- Obat-obatan pengontrol

**Anda dapat menemukan daftar persediaan kotak perlengkapan keadaan darurat dan bagaimana untuk membuat rencana keadaan darurat di <http://www.phila.gov/Health>**